

**KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN
POTENSI KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN FIKIH
DI MTs MA'ARIF NU 04 TAMANSARI, KARANGMONCOL,
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
NUR RISKIYANI RAHMATIKA
NIM. 1817402203**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

**KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI
KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN FIKIH
DI MTS MA'ARIF NU 04 TAMANSARI, KARANGMONCOL,
PURBALINGGA**

Nur Riskiyani Rahmatika

1817402203

ABSTRAK

Kreativitas guru dalam proses pembelajaran memiliki peran penting agar pembelajaran yang disampaikan dapat disajikan dengan menarik sehingga menimbulkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan serta menghilangkan kejenuhan belajar peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi kognitif siswanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Potensi Kognitif Siswa pada Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah Ibu Etik Rokhmaniati selaku guru fikih MTs Ma'arif NU 04 Tamansari. Kemudian analisis data menggunakan model Milles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengembangkan potensi kognitif siswa dilakukan dengan 3 cara yaitu melakukan persiapan/perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Pada tahap persiapan/perencanaan guru melakukan persiapan perangkat pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, memilih bahan ajar dan sumber belajar, memilih strategi pembelajaran, memilih metode pembelajaran, memilih media pembelajaran dan melakukan penilaian. Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran fikih guru melakukan motivasi dan dorongan belajar, melakukan setting kelas yang kondusif, penekanan pada proses pembelajaran, penerapan persepsi dan pemahaman, melaksanakan pembelajaran aktif dan berfikir kompleks. Tahap terakhir guru melakukan evaluasi.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Pengembangan Kognitif Siswa

**TEACHER CREATIVITY IN DEVELOPING STUDENTS' COGNITIVE
POTENTIAL IN FIQH LEARNING
AT MTs MA'ARIF NU 04 TAMANSARI, KARANGMONCOL,
PURBALINGGA**

Nur Riskiyani Rahmatika

1817402203

ABSTRACT

The creativity of the teacher in the learning process has an important role so that the learning delivered can be presented in an interesting way so that it creates an effective and fun learning atmosphere and eliminates the saturation of learning for students to be able to develop the cognitive potential of their students. The purpose of this study was to describe Teacher Creativity in Developing Student's Cognitive Potential in Fiqh Learning at MTs Ma'arif NU 04 Tamansari.

This type of research is a field research and uses a qualitative descriptive approach. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The subject of this study was Ibu Etik Rokhmaniati as a fiqh teacher at MTs Ma'arif NU 04 Tamansari. Then data analysis using Milles and Huberman model which includes data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that the creativity of teachers in developing student's cognitive potential was carried out in 3 ways, namely preparing/planning learning, implementing learning processes and evaluating. At the preparation/planning stage, the teacher prepares learning tools, determines learning objectives, selects teaching materials and learning resources, selects learning strategies, selects learning methods, selects learning media and conducts assessments. At the implementation stage of the fiqh learning process the teacher motivates and encourages learning, conducts conducive classroom settings, emphasizes the learning process, applies perception and understanding, carries out active learning and complex thinking. The last stage the teacher evaluates.

Keywords : Teacher Creativity, Student Cognitive Development

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRASNLITERASI	vii
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan.....	7
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Konseptual	
1. Kreativitas Guru	9
a. Pengertian Kreativitas Guru	9
b. Tugas Pokok Guru.....	10
c. Peran dan Fungsi Guru	12
d. Kompetensi Guru	14
e. Macam-macam Kreativitas Guru	17
f. Tahapan-tahapan Kreativitas Guru.....	18
g. Cara Meningkatkan Kreativitas Guru.....	18
h. Urgensi Kreativitas Guru.....	19

2. Potensi Kognitif	20
a. Pengertian Potensi Kognitif	20
b. Teori Perkembangan Kognitif	21
c. Enam Garapan Potensi Kognitif	22
d. Tahap Perkembangan Kognitif	23
e. Factor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif.....	24
3. Pembelajaran Fikih	26
a. Pengertian Pembelajaran Fikih	26
b. Tujuan Pembelajaran Fikih.....	26
c. Ruang Lingkup Kajian Materi pembelajaran Fikih	26
d. Metode Pembelajaran Fikih.....	27
e. Media Pembelajaran Fikih.....	30
B. Penelitian Terkait	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV PENGEMBANGAN POTENSI KOGNITIF SISWA	
A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 04 Tamansari.....	41
1. Sejarah MTs Ma'arif NU 04 Tamansari.....	41
2. Profil MTs Ma'arif NU 04 Tamansari.....	42
3. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 04 Tamansari	42
4. Struktur Pengurus MTs Ma'arif NU 04 Tamansari.....	43
5. Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU 04 Tamansari	44
6. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 04 Tamansari	44
B. Penyajian Data.....	45
1. Persiapan/Perencanaan Pembelajaran Fikih.....	45
a. Perangkat Pembelajaran.....	45
b. Bahan Ajar dan Sumber Belajar	49

c. Tujuan Pembelajaran	49
d. Strategi Pembelajaran	50
e. Metode Pembelajaran	52
f. Media Pembelajaran	58
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Fikih.....	59
a. Bentuk-Bentuk Kegiatan guru dalam Pengembangan Potensi Kognitif Siswa	59
1. Motivasi Belajar	60
2. Setting Kelas	61
3. Penekanan Proses Pembelajaran	65
4. Penerapan Persepsi dan Pemahaman	67
5. Pembelajaran Aktif	68
6. Berfikir Kompleks.....	68
3. Evaluasi	69
C. Analisis Data	71
1. Persiapan/Perencanaan	71
2. Pelaksanaan	73
3. Evaluasi	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman modernisasi sekarang, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju juga memiliki berbagai permasalahan, dan tidak lepas dari peran pendidikan. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, keterampilan guru sangat dibutuhkan sebagai faktor penting dalam dunia pendidikan untuk menyeimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat. Guru diharapkan berperan dalam menghasilkan siswa yang berdaya saing dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru harus memiliki keterampilan mengajar yang profesional karena peran guru yang baik adalah untuk mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai seperti keterampilan kepribadian, keterampilan mengajar, keterampilan mata pelajaran, dan keterampilan interpersonal.

Guru yang saat ini dibutuhkan bukan hanya yang dapat menyampaikan materi pelajarannya saja tetapi juga harus mampu mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Hal ini, karena setiap guru pasti menginginkan agar siswanya paham dalam belajar dalam artian mengerti pelajaran yang dipaparkan pengajar terhadap siswanya. Ketika siswa mendapatkan hasil nilai yang kurang baik, penyebabnya merupakan beberapa faktor mungkin dari gurunya, media pembelajaran yang belum mendukung, metode dan strategi pembelajarannya maupun kurangnya minat belajar siswa itu sendiri. Sehingga dengan kreativitas yang dimiliki seorang guru maka akan dapat menyesuaikan dengan kondisi kelas untuk menerapkan atau pemilihan metode belajar yang tepat pada saat menyampaikan pelajaran yang nantinya akan tercapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Karena guru yang kreatif akan bisa membuat potensi siswa

khususnya siswa untuk diikutsertakan dalam bentuk pembelajaran yang inovatif menjadi meningkat dan berkembang.¹

Kreativitas guru dalam proses pembelajaran sangat memiliki pengaruh untuk potensi siswa dari rasa minat dan semangat untuk menerima pelajaran yang nantinya mendapatkan hasil dari pengetahuan yang telah disampaikan. Untuk dapat mewujudkan anak-anak yang kreatif maka diperlukan kreativitas seorang guru dalam proses pembelajarannya. Walaupun guru menyampaikan materi yang sama berulang kali jika guru tidak kreatif dalam mengajar nantinya para pelajar merasa bosan dan mengantuk hingga menyebabkan siswa menjadi tidak semangat dalam menerima pembelajaran. Maka dari itu, kreativitas guru sangat penting agar membuat proses pembelajaran yang efektif dan efisien guna menumbuh kembangkan potensi kognitif siswa. Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas Bab II pasal 3 memaparkan yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban serta karakter bangsa yang bermartabat. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Agar tahu mengenai kecerdasan seorang individu maka dapat dilihat dari seberapa banyak pelajaran yang sudah dipelajari bisa dikuasai dengan baik. Dalam pencapaian pemahaman tersebut maka diperlukan seorang guru yang berperan aktif dalam upaya pengembangan kreativitas pada tahapan pembelajaran. Hal ini berhubungan dengan cara seorang pengajar dalam rangka pengoptimalisasian kemampuan kognitif yang ada dalam diri siswa. Kognitif dapat diaktifkan sebagai sebuah kemampuan yang berkaitan dengan respon terhadap stimulus yang diterima. Dengan demikian, dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu yang dimaksud dengan perkembangan kognitif siswa ialah hal terpenting agar seorang guru mengetahuinya

¹ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011). hlm. 127.

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, cet. 1, 2003), hlm. 3.

karena guru akan mengerti berhasil atau tidaknya materi pembelajaran yang telah disampaikan kepada siswa.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan tanggal 23 Agustus 2021 di sekolah MTs Ma'arif NU 04 Tamansari bahwa guru di MTs tersebut memiliki kreativitas yang baik dalam menggunakan strategi, media, dan sumber belajar yang dipakai. Pada tahapan pembelajarannya, juga dipertimbangkan menurut kriteria masing-masing komponen pendidikan tersebut. Sekolah juga sangat mementingkan pengembangan potensi siswanya. Guru di sekolah ini juga harus mampu merangsang dan membangkitkan kreativitas siswanya selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan teknik dan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti kerja kelompok, pemecahan masalah salah satunya belajar fikih.³

Pembelajaran fikih saat ini perlu dikembangkan sebab membahas mengenai hukum syari'at dan sumbernya ialah Al-Qur'an dan Hadist. Di zaman teknologi ini, pengajar harus kreatif ketika menciptakan proses pembelajaran apalagi didalam Kajian fikih mengajurkan tentang pemahaman yang benar tentang ketentuan hukum Islam dan kemampuan untuk melakukan amal saleh dan muamalah pada kehidupan sehari-hari. Guru diharuskan kreatif dalam memilih dan memakai metode, strategi dan pemanfaatan media dalam pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Salah satunya guru fikih di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari sudah cukup memiliki kreativitas dalam menyampaikan materi pelajarannya dan menggunakan berbagai media pembelajarannya agar pada saat menyampaikan Materi pelajaran dan memakai media pembelajaran yang berbeda untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyajikan pengajaran topik Fiqih secara menarik yang menghilangkan kejenuhan belajar bagi siswa Mengembangkan kemampuan kognitif siswa.

Menurut latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih dalam mengenai kreativitas guru fikih di sekolah tersebut dengan mengangkat judul "Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Potensi

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Etik Selaku Guru Fikih MTs Ma'arif NU 04 Tamansari pada tanggal 23 Agustus 2021.

Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga.”

B. Definisi Konseptual

Sebelum membahas penelitian yang lebih dalam lagi, agar terhindar dari terjadinya interpretasi yang beda, peneliti bertujuan untuk menonjolkan terminologi yang ada dan menghindari kesalahpahaman makna istilah dalam penelitian ini.

1. Kreativitas Guru

Kreativitas guru merupakan istilah yang umum dipakai di dalam ataupun di luar sekolah. Dalam konteks pendidikan, kreativitas disebut 'inovasi'. Kreativitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *'to create'* dan bahasa Latin *creare*, yang artinya melahirkan, menciptakan, menghasilkan. Clarke Monstacos adalah seorang psikolog manusia yang menyatakan bahwa kreativitas adalah pengalaman bagi individu untuk memenuhi dengan alam dan orang lain. Kreativitas juga merupakan kemampuan individu untuk menghasilkan ide-ide terbaru dalam merancang proses pembelajaran yang mencakup tiga dimensi kreativitas, bakat dan spontanitas.⁴

Menurut Feldhusen, ia mengemukakan bahwa kreativitas berkaitan dengan motivasi, faktor kepribadian, kondisi lingkungan, dan faktor acak. Bahkan produk yang membantu menghasilkan ide-ide baru. Kreativitas Guru memungkinkan guru untuk mengembangkan dan memelihara potensi siswanya. Dari pendapat-pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kreativitas ialah sebuah usaha terciptanya suatu hal yang terbaru atau menggabungkannya dengan unsur-unsur yang ada.

Guru merupakan unsur ter penting dalam proses pembelajaran karena berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar di pegang oleh guru itu sendiri. Maka dari itu, kreativitas guru ialah suatu upaya guru dalam tahapan pembelajaran yang belum atau sudah ada untuk merancang proses

⁴Muhammad Shaleh, & Muh. Junadri Jamal. “*Kreativitas Guru Fikih dalam Meningkatkan Ketrampilan Belajar Siswa*”. Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol, 1 No, 1, 2018, hlm. 18.

pembelajaran yang efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Pengembangan Potensi Kognitif

Salah satu aspek terpenting dari perkembangan kognitif adalah keterampilan kognitif. Hal ini yaitu kemungkinan mengatur dan menggunakan pikiran untuk memproses informasi, baik belajar atau tidak. Orang yang mengembangkan domain kognitif bernama Bloom. Ia menjelaskan bahwa ranah kognitif adalah kemampuan otak manusia untuk berfungsi. Bloom dibagi menjadi enam tingkat domain kognitif: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Neisser yang dikutip oleh Muhibbin Syah menyatakan bahwa kognitif asal katanya dari "*cognition*" dan berarti perolehan, penempatan dan penggunaan pengetahuan. Oleh karena itu, kita dapat memahami bahwa potensi kognitif adalah suatu kemampuan yang memungkinkan peserta didik agar berpikir lebih kompleks, berpikir logis, dan memecahkan suatu permasalahan.

Menurut Piaget, anak secara aktif mengkonstruksi dunia kognitifnya sendiri, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah pembelajaran aktif, dan peran guru adalah menyediakan materi yang sesuai seperti ruang dan arah. Tips untuk mendorong anak bereksplorasi sendiri. Teori Piaget membangun perkembangan kognitif dari perspektif konstruktivis. Pandangan konstruktivis ditemukan dalam pandangan bahwa kemampuan kognitif dibangun melalui interaksi dengan lingkungan. Vygotsky, di sisi lain, berpendapat bahwa perkembangan kognitif anak berasal dari sesi sosiokultural dan budaya memainkan peran penting. Sifat tetap sosiokultural bahkan ketika seseorang terisolasi, karena dipengaruhi oleh keyakinan budaya, nilai, dan adaptasi individu.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan sebelumnya, perkembangan kognitif mengacu pada kemajuan bertahap kemampuan kognitif, termasuk berpikir, mengingat, dan memproses informasi, yang memungkinkan seorang individu mendapatkan pengetahuan, memecahkan masalah, dan mempersiapkan perencanaan masa depan. Dengan kata lain, perkembangan

kognitif adalah perkembangan siswa dalam proses belajar yang menentukan keberhasilannya di sekolah. Pengembangan keterampilan kognitif meliputi keterampilan metakognitif, strategi kognitif, gaya kognitif, serta berpikir kritis.

3. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran fikih merupakan salah satu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran fikih adalah sebuah pembelajaran yang membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh baik berupa dalil aqli maupun naqli. Dalam aspek fikih ditekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar dan dalam pembelajaran fikih didalamnya terdapat kandungan tentang hukum syara' disertai dengan dalil-dalilnya secara jelas dan terperinci sehingga dengan bekal materi tersebut diharapkan siswa akan menjadi lebih mudah dalam mengimplementasikan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi yang dimaksud kreativitas guru dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien khususnya pada pembelajaran fikih yang menekankan pada pemahaman siswa mengenai amalan ibadah dan muamalah yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru fikih agar potensi kognitif siswa menjadi berkembang.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan permasalahan yang berguna sebagai pijakan pada penelitian ini. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "Bagaimana Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Potensi Kognitif Siswa pada Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam mengembangkan potensi kognitif siswa pada pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini memberi informasi tentang Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Potensi Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari.

b. Secara Praktis

1) Manfaat bagi sekolah

Diharapkan mampu membantu sekolah untuk memberikan informasi tentang Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Potensi Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Fikih di sekolah.

2) Manfaat bagi guru

Diharapkan mampu dipakai sebagai bahan saran bagi guru dalam mengembangkan kreativitas guru dalam upaya pengembangan potensi kognitif siswa dalam pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari.

3) Manfaat bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi atau referensi yang bermanfaat dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

4) Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan dapat digunakan menjadi sumber referensi tambahan, terutama yang berkaitan dengan tema tulisan ini.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini meliputi tiga bagian: awal, inti, dan akhir. Bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian utama memiliki lima bab yang berisi pekerjaan penelitian yang dilakukan. Kelima bab tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Bab satu pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka/penelitian terkait serta sistematika pembahasan.

Bab dua landasan teori, terdiri dari kerangka teori yang menjadi pijakan dalam melaksanakan penelitian ini yang berisi pembahasan mengenai Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Potensi Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga dan penelitian terkait dengan objek penelitian yang dikaji.

Bab tiga metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, obyek dan subyek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab empat hasil penelitian dan pembahasan, yaitu penyajian data, hasil analisis data dan pembahasan yang terkait Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Potensi Kognitif Siswa pada Pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga.

Bab lima penutup, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran penelitian secara singkat.

Kemudian pada bagian akhir dari skripsi penelitian ini didalamnya terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai judul Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Potensi Kognitif Siswa pada Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari dapat disimpulkan bahwa:

Kreativitas guru dalam mengembangkan potensi kognitif siswa pada pembelajaran fikih dilakukan dengan 3 tahap yaitu melakukan persiapan/perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan melakukan evaluasi. Pada tahap perencanaan pembelajaran guru fikih mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, prota, promes dan RPP, menentukan tujuan pembelajaran, memilih bahan ajar dan sumber belajar, memilih strategi pembelajaran, memilih metode pembelajaran, memilih media pembelajaran dan melakukan penilaian. Pada tahap proses melaksanakan pembelajaran fikih guru melakukan motivasi dan dorongan belajar, melakukan setting kelas yang kondusif, penekanan pada proses pembelajaran, penerapan persepsi dan pemahaman, melaksanakan pembelajaran aktif dan berfikir kompleks. Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian formatif dan sumatif.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Adanya dukungan dari kepala sekolah sangat penting dalam perkembangan peserta didik dan memacu kinerja guru agar lebih kreatif dan inovatif lagi.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya meningkatkan kreativitas nya lagi dalam pembelajaran agar dapat mengembangkan potensi kognitif siswa

3. Bagi Siswa

Tingkatkan lagi rasa sungguh-sungguh dan tekun dalam belajar agar dapat menumbuhkembangkan ilmu yang didapatkan.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan bisa lebih mengembangkan penelitian selanjutnya agar berkembang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2013. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Pyaget*, Jurnal Al-Tadib Vol. 6, No. 1.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Damsar, 2019. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Goup.
- Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa. 2020. “*Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar*”, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 1.
- Diana Vidya Fakhriyani. 2016. “*Pengembangan Kreativitas Anak usia Dini*”. Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains, Vol. 1, No. 2.
- Fatmawati, Ulfa Kartika. 2018. *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Pelaksanaan Kurikulum 2013*, Skripsi. Madiun: IAIN Ponorogo.
- Hasan Basri, “*Kemampuan Kognitif Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Ilmu Sosial Bagi Siswa Sekolah Dasar*”. Jurnal Penelitian Pendidikan, E-ISSN 2541-4135.
- Ibda, Fatimah. 2015. *Perkembangan Kognitif : Teori Pyaget*, Jurnal INTELEKTUALITA Vol. 3, No. 1.
- Icam Sutisna dan Sri Wahyungsi Laiya. 2020. *Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Gorontalo : UNG Press Gorontalo.
- Ika Lestari & Linda Zakiyah. 2019. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. Jakarta: Erzatama Karya Abadi.
- Kadar M Yusuf. 2013. *Tafsir Tarbawi : Pesan-pesan Alqur'an tentang Pendidikan*. Jakarta : Amzah.
- Kaharuddin. 2012. *Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai Borong Kabupaten Sinjai*, Skripsi. Makassar : UIN Alauddin Makassar.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan : Perdana Publishing.
- La Hadisi Dkk. 2017. “*Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Siswa Di SMK Negeri 3 Kendari*”, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 10, No. 2.

- Lestari, Ika Dkk. 2019. *Kreativitas dalam konteks pembelajaran*. Jakarta: Erzatama Karya Abadi.
- M Sabhir U. 2015. *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, “, Jurnal Auladuna, Vol, 2, No, 2.
- M. Ramli. 2015. *Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*”, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 5, No. 1.
- Marwiyah, Aisyah. 2018. “*Kreativitas Guru dalam mengembangkan potensi kognitif siswa pada pembelajaran*” dalam Jurnal Of Islamic Education, Vol. No 1.
- Muflihah, Hizbul. 2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten : CV. Gema Nusa.
- Muhammad Shaleh, & Muh. Junadri Jamal. 2018. *Kreativitas Guru Fikih dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa*”. Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol, 1 No, 1.
- Mukhlis, Hirmaningsih, *Teori Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm. 36.
- Parmadi, Hamid. 2015. “*Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*”, Jurnal Edukasi, Vol. 13, No. 2
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007.
- Qoto, Alaidin. 2011. *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Relis, Yunita Dkk. 2019. *Kreativitas guru dalam implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sesra Budio & Amal Husni Fadlan. 2020. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru*”, Jurnal Menata Vol, 3No, 1.
- Shaleh, Muhammad & Jamal Junadri. 2018. *Kreativitas Guru Fikih dalam meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 1. No. 1.
- Siswanto. 2013. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Pena Salsabila.

- Sudarma, Momon. 2013. *Profesi Guru/Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifin, Ahmad. 2017. *Percepatan Perkembangan Kognitif Anak : Analisis Terhadap Kemungkinan Dan persoalannya*, Jurnal Al-Bahtsu Vol. 2, No. 1.
- Tafanao, Talizaro. 2018. “*Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*”, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No. 2.
- Ulfa Kartika Fatmawati. 2018. *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Pelaksanaan Kurikulum 2013*, (Skripsi). Madiun: IAIN Ponorogo.
- Umu Syaidah. Dkk. 2018. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Blajar Ekonomi di SMA Negeri rambipuji tahun ajaran 2017/28* dalam Jurnal Imiah Ilmu Pendidikan, ilmu ekonomi dan ilmu sosial Vol. 12 No. 2.
- Undang-Undang No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1
- UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wildan, Lazuardi. 2019. *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Siswa di SMPN 4 Malang*, (Skripsi). Malang: UIN Malang.